

**PENGARUH KEPADATAN KANDANG DAN  
KANDUNGAN PROTEIN RANSUM YANG DIBERI  
WARETHA TERHADAP INTAKE PROTEIN, RETENSI  
NITROGEN, DAN LAJU PERTUMBUHAN PADA ITIK  
BAYANG PERIODE *GROWER***

**SKRIPSI**



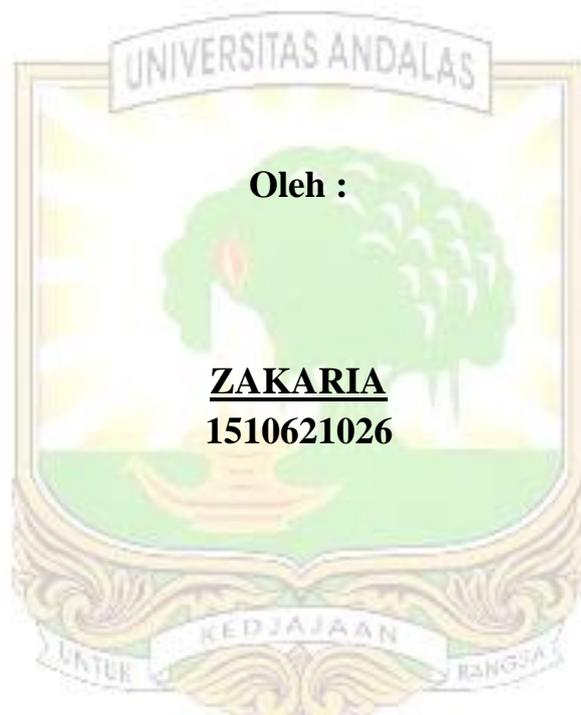
**Oleh :**

**ZAKARIA**  
**1510621026**

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH KEPADATAN KANDANG DAN  
KANDUNGAN PROTEIN RANSUM YANG DIBERI  
WARETHA TERHADAP INTAKE PROTEIN, RETENSI  
NITROGEN, DAN LAJU PERTUMBUHAN PADA ITIK  
BAYANG PERIODE *GROWER***

**SKRIPSI**



*Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar  
Sarjana Peternakan*

**FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PAYAKUMBUH, 2019**

**PENGARUH KEPADATAN KANDANG DAN KANDUNGAN PROTEIN  
RANSUM YANG DIBERI WARETHA TERHADAP INTAKE PROTEIN,  
RETENSI NITROGEN, DAN LAJU PERTUMBUHAN PADA  
ITIK BAYANG PERIODE *GROWER***

**ZAKARIA**, dibawah bimbingan

Dr. Ir. Yan Heryandi, MP dan Dr. Ir. Azhar, MS

Bagian Teknologi Produksi Ternak, Fakultas Peternakan

Universitas Andalas, Payakumbuh, 2019

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepadatan kandang, kandungan protein ransum yang diberi Waretha dan interaksinya terhadap intake protein, retensi nitrogen, dan laju pertumbuhan pada itik Bayang periode *grower*. Penelitian ini menggunakan 108 ekor itik Bayang betina umur 16 sampai 24 minggu dan kandang box berukuran 60 x 75 cm / 0,45 m<sup>2</sup> sebanyak 27 box. Penelitian ini menggunakan metode Rancangan Acak Kelompok (RAK) pola faktorial 3 x 3 dengan 3 kelompok berat badan sebagai ulangan. Faktor A (level protein) yaitu: P1 (12%), P2 (14%), P3 (16%) dan faktor B (kepadatan kandang) yaitu: K1 (2 ekor/0,45 m<sup>2</sup>), K2 (3 ekor/0,45 m<sup>2</sup>), K3 (4 ekor/0,45 m<sup>2</sup>). Peubah yang diamati adalah intake protein, retensi nitrogen, dan laju pertumbuhan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak terjadi interaksi ( $P > 0,05$ ) antara kepadatan kandang dan kandungan protein ransum yang diberi Waretha terhadap intake protein, retensi nitrogen dan laju pertumbuhan. Faktor A berpengaruh sangat nyata ( $P < 0,01$ ) terhadap intake protein dan laju pertumbuhan, namun tidak berpengaruh ( $P > 0,05$ ) terhadap retensi nitrogen, sedangkan Faktor B berpengaruh nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap intake protein, dan tidak berpengaruh ( $P > 0,05$ ) terhadap retensi nitrogen dan laju pertumbuhan. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa itik yang ditempatkan pada kepadatan kandang 4 ekor/0,45 m<sup>2</sup> dengan kandungan protein 12% diberi Waretha dengan energi metabolisme 2800 kkal diperoleh performa terbaik dengan intake protein 16,08 g/ekor/hari, retensi nitrogen 65,58% dan laju pertumbuhan 0,01413 pada itik Bayang periode *grower*.

Kata kunci: *itik Bayang, periode grower, kepadatan kandang, protein, Waretha*